SKRIPSI

PENGGUNAAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA DI MI NURUL YAQIN PODOSOKO CANDIMULYO

Oleh:

Ita Suharti

NIM: 14.0405.0001

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAHIBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ita Suharti
NPM	: 14.0405.0001
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 22 Desember2018

Saya yang menyatakan,



Ita Suharti

NPM: 14.0405.0001

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama	: Ita Suharti
NPM	: 14.0405.0001
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA di MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo.
Pada Hari, Tanggal	: Sabtu, 22 Desember 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2018/2019, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 22 Desember 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Dr. H. Nurodin Usman, Lc. MA	**Andi Hivanto, MSI.**
NIK. 057508190	NIK. 058106017

Penguji I	Penguji II
Drs. Mujahidun, M.Pd	**Dr. Imam Mawardi, M.Ag.**
NIK 966706112	NIK 017308176

Dekan

Dr. H. Nurodin Usman, Lc, MA
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, Oktober 2018

Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd
Irham Nugroho, M.Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Ita Suharti
NPM : 14.0405.0001
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA di MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd	Irham Nugroho, M.Pd.I

ABSTRAK

ITA SUHARTI: *Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA (Penelitian di MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo Magelang)*. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA terhadap peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas V di MI Nurul Yaqin Podosoko.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2018/2019 dalam dua siklus setiap siklus ada dua pertemuan. Subjek penelitian ini siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo Magelang yang berjumlah 8 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Sementara instrumen pengumpulan data menggunakan soal tes, lembar observasi dan dokumen. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pokok bahasan alat pernapasan pada manusia. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran saat pratindakan, rata-rata kelas adalah 47,5 dengan hasil tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 84-100, 2 siswa (25%) mendapatkan nilai antara 66-83, 1 siswa (12,5%) mendapatkan nilai antara 48-65, dan 5 siswa (62,5%) mendapatkan nilai antara 30-47. Pada siklus I diperoleh peningkatan hasil rata-rata kelas 60 dengan hasil bahwa terdapat 1 siswa (13%) memperoleh nilai antara 84-100, 2 siswa (25%) memperoleh nilai antara 66-83, 3 siswa (38%) memperoleh nilai antara 48-65, dan 2 siswa (25%) mendapat nilai antara 30-47.Pada siklus II yang semakin meningkat dengan rata-rata kelas 85 dengan hasail bahwa terdapat 4 siswa (50%) mendapat nilai antara 84-100, 3 siswa (38%) mendapat nilai antara 66-83, 1 siswa (13%) mendapat nilai antara 48-65, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai antara 30-47. Dengan demikian ada peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 12,5%, kemudian setelah siklus II meningkat menjadi 37,5%. Selain itu aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab dan memahami materi. Dari perhitungan *t-test*menggunakan media visual diperoleh hasil th sebesar 6,42. Bila dikonsultasikan dengan t tabel dengan df=7 hasilnya adalah ts0,05=2,36< th=6,42> ts0,01=3.50. Pada taraf signifikan 5% maupun 1% Ha diterima sedangkan Ho ditolak. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan prestasi belajar IPA kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo.

Kata kunci: Media Visual, Penelitian Tindakan Kelas, Prestasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ،وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat-Nya dari jalan sesat menuju jalan yang lurus.

Atas berkat rahmat Allah SWT, serta dengan tekat yang bulat akhirnya tersusunlah skripsi ini dalam bentuk yang sangat sederhana sekali, dalam hal ini penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari yang diharapkan, semua ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya.

Begitu pula rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan moral dan material serta motivasi terhadap penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd dan Irham Nugroho, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan sehingga skripsi ini terwujud.

3. Bangun Widanang, S.Si selaku Kepala Madrasah, rekan-rekan guru dan semua siswa MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo yang selalu membantu dan memberi semangat.
4. Kedua orang tuaku Ibu Rupini dan Bapak Dasmin tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan.
5. Suamiku Ary Tri Murjoko, anakku tersayang Nowvaldy Deandra Ceyzaputra dan Nayla Azahra Keisha yang selalu memberi motivasi dan semangat.
6. Sahabat-sahabatku Aris Naini Hidayatun, Solikhah, Sekli Sesaria Puspita Dewi, Lenny Agustina dan Indro Sulistyo yang selalu membantu menemani perjuanganku.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberi semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas amal baik beliau semua, penulis tidak dapat membalas suatu apapun, penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga mendapat balasan yang berlipat ganda amin.Penulis mohon maaf kepada para pembaca apabila skripsi ini tedapat kekurangan atau kesalahan dalam penulisan.Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya serta para pembaca umumnya.

Magelang, 22 Desember 2018

Penulis

Ita Suharti

MOTTO

“Kita diberi dua tangan, satu untuk menolong diri sendiri dan satu lagi untuk menolong orang lain”

PERSEMBAHAN

Seiring sujud syukur-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan kepada almamaterku Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

PENGESAHAN..... iii

NOTA DINAS PEMBIMBING..... iv

ABSTRAK..... v

KATA PENGANTAR..... vi

MOTTO..... viii

PERSEMBAHAN..... ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

BAB I: PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah Penelitian..... 5
C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian..... 5

BAB II: KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN..... 8

A. Hasil Penelitian yang Relevan..... 8
B. Kajian Teori Area dan Fokus yang Diteliti..... 11
C. Hipotesis Tindakan..... 33

BAB III: METODE PENELITIAN..... ... 35

A. Tempat dan Waktu Penelitian..... 35
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian..... 35
C. Subjek Penelitian..... 41
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian..... 41
E. Tahapan Intervensi Tindakan..... 41
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan..... 43
G. Data dan Sumber Data..... 43
H. Instrumen Pengumpulan Data..... 44
I. Teknik Pengumpulan Data..... 44
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan..... 46
K. Analisis Data dan Interpretasi Data..... 46
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan..... 48

BAB IV: DESKRIPSI, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN..... ... 50

A. Deskripsi Data..... 50
B. Analisis Data..... 54
C. Pembahasan..... 77

BAB V: KESIMPULAN, DAN SARAN..... 82

A. Kesimpulan..... 82
B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA..... ... 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... ... 86

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 113

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA kelas V semester 1, 28.

Tabel 2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA kelas V semester 2, 29.

Tabel 3 Tenaga pengajar dari MI Nurul Yaqin tahun ajaran 2018/2019, 52.

Tabel 4 Data jumlah siswa kelas V MI Nurul Yaqin tahun ajaran 2018/2019, 54.

Tabel 6 Daftar nilai tes mata pelajaran IPA sebelum menggunakan media visual, 55.

Tabel 7 Analisis hasil *pre-test* sebelum menggunakan media visual, 56.

Tabel 8 Perolehan skor aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar siklus I, 61.

Tabel 9 Analisis hasil observasi aktivitas siswa siklus I, 61.

Tabel 10 Daftar nilai tes mata pelajaran IPA setelah menggunakan mediavisual, 63.

Tabel 11 Analisis nilai tes mata pelajaran IPA siklus I, 63.

Tabel 12 Perolehan skor aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar siklus II, 69.

Tabel 13 Analisis hasil observasi aktivitas siklus II, 70.

Tabel 14 Daftar nilai tes mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual siklus II, 71.

Tabel 15 Analisis nilai tes mata pelajaran IPA siklus II, 72.

Tabel 16Perbandingan perolehan nilai sebelum menggunakan media visual dengan sesudah menggunakan media visual, 75.

Tabel 17Perhitungan *t-test*, 76.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Madia Visual Alat Pernapasan Pada Manusia.....33.

Gambar 2 Siklus penelitian tindakan kelas, ...40.

Gambar 3 Struktur organisasi MI Nurul Yaqin,..... 53.

Gambar 4 Grafik hasil tes mata pelajaran IPA sebelum menggunakan media visual,..... 57.

Gambar 5 Grafik hasil observasi aktivitas siswa siklus I, ...62.

Gambar 6 Grafik hasi tes mata pelajaran IPA siklus I,..... 64.

Gambar 7 Grafik hasil tes observasi aktivitas siswa siklus II,..... 71.

Gambar 8 Grafik hasil tes mata pelajaran IPA siklus II, ...73.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I, ...87.

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II,..... 92.

Lampiran 3 Dokumentasi pembelajaran di kelas,..... 97.

Lampiran 4 Soal evaluasi siswa,..... 98.

Lampiran 5 Daftar nilai siswa, ...100.

Lampiran 6 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I.....101.

Lampiran 7 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II, ...102.

Lampiran 8 Surat keterangan pembimbing, ...103.

Lampiran 9 Surat ijin melakukan penelitian,..... 105.

Lampiran 10 Surat keterangan telah melakukan penelitian, ...106.

Lampiran 11 Blangko pengajuan judul skripsi, ...107.

Lampiran 12 Kartu bimbingan skripsi,..... 108.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan manusia akan mampu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa. Disamping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, potensial dan berkualitas dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Membahas masalah tentang kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar merupakan suatu indikator dari perkembangan dan kemajuan siswa atas penguasaan dari pelajaran-pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswa.[1]Untuk itu, kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan harus benar-benar dipikirkan, karena guru yang bersentuhan langsung dengan murid dan menjadi ujung tombak keberhasilan, serta melaksanakan pendidikan.Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendorong murid agar dapat mengembangkan motivasi belajarnya guna meningkatkan hasil belajar dan pencapaian hasil yang memuaskan.

Kegiatan mengajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Oleh karena itu, guru dengan segenap kemampuan yang dimiliki dituntut harus dapat memberdayakan proses pembelajaran di kelas tanpa mengabaikan kondisi, dan keragaman sikap, karakter, serta kemampuan peserta didik

[1]Mohamad, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 1.

dalam menerima pembelajaran. Salah satu usaha untuk menciptakan suasana yang kondusif di kelas, yakni semua peserta didik harus menerima pembelajaran yang disajikan. Kemampuan guru yang dimaksud adalah segenap wawasan dan keterampilan menata dan mengelolah segala elemen yang berkaitan dengan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum sekolah.

Kegiatan pembelajaran di sekolah harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai melalui strategi pembelajaran yang diatur oleh guru. Strategi pembelajaran merupakan garis besar haluan bertindak dalam proses mengajar untuk mencapai tujuan. Salah satu unsur strategi belajar mengajar adalah penggunaan media pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar.[2]

Materi Ilmu Pengetahuan Alam yang luas mencakup tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar gejala-gejala alam semesta, padatnya kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah, rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, kurangnya sumber belajar, kondisi siswa yang berasal dari tingkat sosial ekonomi dan budaya yang berbeda, tingkat daya serap siswa yang tidak seimbang, dan proses pembelajaran yang selama ini berlangsung secara klasikal dan berpusat pada guru mengakibatkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang mudah dibuat, mudah digunakan, tepat guna, mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yang bermakna, serta mendukung

[2]Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 1.

dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk itu penggunaan media visual alat pernapasan pada manusia diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V dalam sub pokok bahasan proses pernapasan.

Dalam mata pelajaran IPA, kualitas pembelajaran tampaknya masih menjadi sorotan dalam duniapendidikan di tanah air. Siswa masih menganggap bahwa materi pembelajaran IPA merupakan materi yang membosankan dan banyak teorinya, selain itu banyak diantara siswa yang menganggap pelajaran IPA adalah suatu yang memusingkan. Adanya anggapan tersebut menjadikan tes atau prestasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan data yang didapatkan, nilai pada mata pelajaran IPA kelas V materi alat pernapasan pada manusia di MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo dibawah standar ketuntasan seperti yang diharapkan.Beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung seperti siswa kurang memperhatikan guru, mengantuk, mengobrol dengan teman, malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, atau pura-pura permisi ke kamar kecil hanya untuk menghindari kebosanan.

Hal tersebut disebabkan karena proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA V kelas di MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo kurang menarik, seperti tidak pernah penggunaan media sehingga ditemukan beberapa siswa MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo saat ini mengalami kesulitan belajar, hanya sebagian siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan sebagian siswa tidak berminat dalam

belajar, tidak terampil dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional artinya sebatas dengan ceramah dan pemberian tugas sehingga membuat siswa bosan dan kurang minat untuk belajar karena proses pembelajaran yang tidak efektif, akibatnya prestasi belajar siswa rendah.

Keadaan tersebut perlu diperhatikan oleh seorang pendidik khususnya guru mata pelajaran IPA agar selalu berusaha untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran sebagai solusi untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran IPA sehingga prestasi belajar siswa bagus. Inovasi tersebut diantaranya dengan mengembangkan metode dan media yang sesuai.

Penggunaan media diharapkan mampu meningkatkan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, serta dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan.

Agar penelitian ini terfokus dan mendalam kajianya, perlu ada batasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada penggunaan media visual pada pembelajaran alat pernapasan pada manusia permasalahan bagaimana meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V di MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo.

Memperhatikan permasalahan diatas, sudah selayaknya dalam pengajaran IPA dilakukan suatu inovasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media visual

untuk meningkatkan prestasi belajar IPA di MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimanakah prestasi belajar IPA siswa kelas V materi alat pernapasan pada manusia sebelum menggunakan media visual?
2. Bagaimanakah pengguanaan media visual alat pernapasan pada manusia MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo?
3. Apakah media visual alat pernapasan pada manusia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo?

C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Tujuan Hasil Penelitian
    a. Mengetahui prestasi belajar IPA pada siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo sebelum menggunakan media visual alat pernapasan pada manusia.
    b. Mengetahui penggunaan media visual alat pernapasan pada manusia dalam meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo.
    c. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo menggunakan media visual alat pernapasan pada manusia.

2. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan yang baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah:

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pemgetahuan dan menambah wawasan bagi pembaca, serta dapat memberikan pertimbangan, inspirasi, dan referensi untuk peneliti yang sejenis.

b. Kegunaan praktis

1) Bagi sekolah

Setelah peneliti membuat menggunakan media visual alat pernapasan pada manusia diharapkan guru lain dapat termotivasi untuk membuat media pembelajaran pada mata pelajaran lain sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

2) Bagi guru

a) Membantu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran IPA.

b) Memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

3) Bagi peneliti

a) Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penggunaanmedia visual alat pernapasan pada manusia yang tepat sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Peneliti lebih mudah dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran IPA.

BAB II

KAJIAN TEORETIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Terkait dengan penggunaan media visual alat pernapasan pada manusia untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo, terdapat beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Terlepas dari itu penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang hampir sama. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut menekankan pada objek kajian yang berbeda. Beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya yaitu:

Skripsi Siti Maslaah, Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto 2016 dengan judul Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA kelas V Sub Pokok Bahasan Alat Peredaran Darah pada Manusia. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar IPA Pokok bahasa Alat Peredaran darah pada manusia. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran siklus 1 dan siklus II yang semakin meningkat . Pada siklus I rata-ratanya mencapai 63,91 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 30, taraf serapnya 60,80% untuk siklus kedua rata-ratanya 83,91, nilai tertinggi 100 dan terendah 60 serta taraf serapnya 95,65%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam perlu adanya kreatifitas guru untuk

menggunakan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.[3]

Skripsi Anirisa Latut Torikil Maviro, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/PGMI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2017 dengan judul "Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa di Kelas IV MIN Lambaro Aceh Besar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media puzzle pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN Lambaro Aceh Besar menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, aktivitas guru menjadi lebih terarah dan meningkat serta hasil belajar siswa semakin meningkat.[4]

Sedangkan skripsi Hasanudin, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruaan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014 dengan judul Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas III di MI Miftahul Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III di MI Miftahul Hidayah Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan mulai bulan

[3]Siti, *Penggunaan Media Gambar untuk meningkatkan Prestasi Belajar IPA kelas V Sub Pokok Bahasan Alat Peredaran Darah pada Manusia*, (Purwokerto: IAIN, 2016), diakses pada tanggal 12 Mei 2018.

[4]Anirisa, *Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN Lambaro Aceh Besar*. (Banda Aceh: UIN, 2017), diakses pada tanggal 12 Mei 2018.

Agustus sampai dengan bulan September 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan 2 siklus yang terdiri dari empat tahap yang saling berkaitan. Keempat tahap tersebut adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan: Penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III di MI Miftahul Hidayah. Siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar mengajar. Pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 63,25% sedangkan pada siklus II mencapai 86%. Hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan sebesar 22,75%. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut diikuti dengan pencapaian KKM. Pada siklus I siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 11 siswa atau 55% sedangkan pada siklus II seluruh siswa atau sebanyak 100% telah mencapai KKM, peningkatan nilai tersebut membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui media visual di MI Miftahul Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi.[5]

Setelah melakukan telaah pustaka dari referensi maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media dapat meningkatkan prestasi belajar. Sehingga siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru dan akan menambah pengalaman siswa dalam proses penggunaan media pembelajaran. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka peneliti dalam menganalisis data rata-rata menggunakan metode kualitatif deskriptif. Supaya tujuan peneliti tercapai maka peneliti dalam

[5] Hasanudin, *Pengguanaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas III di MI Miftahul Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi*. (Bekasi: 2014), diakses pada tanggal 9 Juli 2018.

melaksanakan pembelajaran, menggunakan kerja kelompok, pengamatan dan percobaan penggunaan media visual alat pernapasan pada manusia guna meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Telaah pustaka dari referensi diatas dapat digunakan oleh peneliti sebagai dasar dalam mengatasi permasalahan kurangnya prestasi belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo.

B. Kajian Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Hakikat Media Pembelajaran

   a. Pengertian Media

      Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.[6]

      Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/ AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Assiciation/NEA*) memiliki pengertian bahwa media adalah

[6]Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatanya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 6-7.

bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatanya.[7]

"Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar".[8]

Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar dan berfunsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.[9]

"Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa".[10] Sebagian media dapat mengolah pesan atau respon siswa sehingga media itu sering di sebut media interaktif. Pesan dan informasi yang dibawa oleh media bisa berupa pesan yang sederhana maupun sangat komplek. Akan tetapi media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa apabila media itu membawa pesan-pesan informasi yang mengandung maksud-maksud pengajaran sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar maka media itu disebut media

[7]Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3.
[8]Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatanya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 6.
[9]Sutjipto, *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 9.
[10]Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 81.

pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.

b. Media Visual

"Media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau penglihatan. Secara umum media pembelajaran berbasis visual dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu media grafis dan media cetak. Media grafis antar lain meliputi media foto, gambar, sketsa, bagan, grafik, papan tulis, flannel dan buletin, poster dan kartun, peta dan globe. Media cetak meliputi transparansi (OHT) dan modul.[11]

Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran. Apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efesien karena peserta didik terutama siswa sekolah dasar masih berfikir konkrit, semua yang guru utarakan atau sampaikan harus dibuktikan sendiri dengan mata mereka.[12]

Pada dasarnya, media ini memiliki banyak manfaat, seperti media bersifat konkrit, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal atau non verbal sehingga lebih memudahkan dalam pengaplikasiannya, selain itu beberapa penelitian membuktikan bahwa pembelajaran yang

[11] Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 85.

[12]Nana, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), hlm. 114.

diserap melalui pengelihatan (media visual), terutama media visual yang menarik dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan, dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik dan dapat melampaui batasan ruang kelas. Melalui penggunaan media visual yang tepat, maka semua obyek itu dapat disajikan kepada peserta didik, serta media ini lebih efektif dan efisien karena tidak membosankan bagi peserta didik dan dapat membantu dalam pemahaman materi yang kompleks.

Macam-macam media visual:

1) Media yang tidak diproyeksikan
    a) Media realia adalah benda nyata. Benda tersebut tidak harus dihadirkan dalam ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat laangsung ke objek. Kelebihan dari media realia ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Misal untuk mempelajari keanekaragaman makhluk hidup, klasifikasi makhluk hidup, ekosistem dan organ tanaman.
    b) Model adalah benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda yang sesungguhnya. Penggunaan model untuk mengatasi kendala tertentu sebagai pengganti realia. Misal untuk mempelajari sistem gerak, pencernaan, pernapasan, peredaran darah, sistem ekskresi, dan syaraf pada hewan.

c) Media grafis tergolong media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol-simbol visual. Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal.

Jenis-jenis media grafis adalah:

(1) Gambar / foto: paling umum atau sering digunakan.

(2) Sketsa: gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian pokok tanpa detail. Dengan sketsa dapat menarik perhatian siswa, menhindarkan verbalisme, dan memperjelas pesan.

(3) Diafram / skema: gambar sederhana yang menggunakan garis dan sisbol untuk menggambarkan struktur dari obyek tertentu secara garis besar. Misal untuk mempelajari organisasi kehidupan dari sel sampai organisme.

(4) Bagan / *chart*: menyajikan ide atau konsep yang sulit sehingga lebih mudah dicerna oleh siswa. Selain itu bagan mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari penyajian. Dalam bagan sering dijumpai bentuk grafis lain seperti: gambar, diagram, kartun, atau lambang verbal.

(5) Grafik: gambar sederhana yang menggunakan garis, titik, simbol verbal atau bentuk tertentu yang menggambarkan data kuantitatif. Misal untuk mempelajari pertumbuhan.

2) Media proyeksi

a) Transparansi OHP merupakan alat bantu mengajar tatap muka sejati, sebab tata letak ruang kelas tetap seperti biasa, guru dapat bertatap muka dengan siswa (tanpa harus membelakangi siswa). Perangkat media transparansi meliputi perangkat lunak (*Overhead transparancy / OHT*) dan perangkat keras (*Overhead projektor / OHP*). Tehnik pembuatan media transparansi yaitu: mengambil dari bahan cetak dengan teknik tertentu membuat sendiri secara manual.

b) Film bingkai / *slide* adalah film transparan yang umumnya berukuran 35 mm diberi bingkai 2x2 inci. Dalam satu paket berisi beberapa film bingkai yang terpisah satu sama lain. Manfaat film bingkai hampir sama dengan transparansi OHP, hanya kualitas visual yang dihasilkan lebih bagus. Sedangkan kelemahanya adalah biaya produksi dan peralatan lebih mahal serta kurang praktis. Untuk menyajikan dibutuhkan proyektor *slide*.[13]

Manfaat media visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Media visual dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peerta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan

[13]Amir, *Media Audio-Visual untuk pengajaran, penerangan, dan penyuluhan* (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hlm. 12.

melancong dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi hal tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke objek langsung yang dipelajari. Maka obyeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Obyek yang dimaksud bisa berbentuk nyata, miniature, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.

2) Media visual memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkunganya.
3) Media visual dapat menanamkan konsep dasar, yang benar, konkrit dan realistis.
4) Media visual membangkitkan keinginan dan minat baru.
5) Media visual akan mengakibatkan perubahan efektif, koknitif, dan psikomotorik.
6) Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.[14]

Prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media visual, antara lain:

1) Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar, garis, karton, dan diagram,
2) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik,

[14]Ibid, hlm. 13.

3) Gunakan grafik untuk menggunakan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa menyajikan informasi,
4) Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat,
5) Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan secara berdampingan,
6) Hindari visual yang tak berimbang,
7) Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual,
8) Visual yang diproteksikan harus dapat terbaca,
9) Visual, khususnya diagram amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks,
10) Visual yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan khusus akan efektif apabila (1) jumlah objek dalam visual yang akan ditafsirkan dengan benar dijaga agar terbatas, (2) jumlah aksi terpisah yang penting pesan-pesanya harus ditafsirkan dengan benar sebaiknya terbatas, dan (3) semua objek dan obsi yang dimaksudkan dilukiskan secara realistik sehingga tidak terjadi penafsiran ganda,
11) Unsur-unsur pesan visual itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi,

12) *Caption* (keterangan gambar) harus disiapkan terutama untuk menambah informasi yang sulit dilukiskan secara visual,
13) Warna harus dikerjakan secara realistik,
14) Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.[15]

Namun setiap media pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, salah satunya yaitu mediaa visual kelebihan dan kekuraangan media visual dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Kelebihan media visual:
   a) Repeatable, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpan atau mengelipinya.
   b) Analisa lebih tajam, dapat membuat orang-orang mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
2) Kekurangan media visual:
   a) Lambat dan kurang praktis
   b) Tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan.
   c) Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.

[15]Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.92-93.

d) Produksi, biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus meyetak dan mengirimnya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat.

Dari uraian diatas, penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan cara berfikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media visual akan lebih jelas dalam menangkap materi alat pernapasan pada manusia. Tentunya media visual dengan memperhatikan kaidah-kaidah ataupun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembuatanya.

2. Peningkatan Prestasi Belajar

a. Hakikat Peningkatan

Dalam suatu pembelajaran tentu memiliki tujuan yaitu agar materi yang disampaikan bisa dimengerti, difahami dan dilaksanakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Upaya yang dilakukan dengan berbagai cara supaya siswa dapat melakukan kegiatan sehingga akan mengalami perubahan menjadi lebih baik. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

b. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu atau seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang bisa diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar adalah penampilan pencapaian peserta didik dalam suatu bidang studi, berupa kwalitas dan kwantitas hasil kerja peserta didik selama periode waktu yang telah ditentukan yang diukur dengan tes standar.[16]

Prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.[17]

Prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan,

[16] Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hlm. 193.

[17] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006), hlm. 269.

sikap dan ketrampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar.[18]

Faktor kemampuan yang dimiliki siswa bukan satu-satunya hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Masih ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Selain itu faktor yang tidak kalah penting adalah media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

3. Mata Pelajaran IPA

a. Pengertian IPA

IPA merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris '*Science*'. Kata '*Science*' sendiri berasal dari *Social Science* (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan *Natural Science* (Ilmu Pengetahuan Alam). Namun dalam perkembanganya Science sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja.

IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA atau ilmu kealaman adalah dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

[18]Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 175.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapanya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi, penerapanya serta menuntut sikap ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkanya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaranya menekan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

Unsur utamayang terdapat dalam IPA yaitu produk, proses dan sikap yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Rasa ingin tahu pada masalah yang terjadi di alam merupakan sikap manusia, manusia kemudian mencoba memecahkan masalah yang dihadapinya, pada

tahapan di gunakan proses atau metode dengan cara menyusun hipotesis, melakukan kegiatan untuk membuktikan kebenaran hipotesisnya, dan mengevaluasi apa yang telah dlakukanya tersebut berupa fakta, prinsip dan teori. Berdasarkan uraian di atas maka kita dapat ketahui bahwa IPA pada hakekatnya dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

1) IPA sebagai Proses

   Pengertian IPA sebagai proses maksudnya adalah bagaimana cara mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut yaitu dengan cara seorang siswa menemukan sendiri apa yang sedang dipelajarinya (bukan murni hasil penemuanya) melainkan siswa masih tetap mempelajari konsep yang ditemukan oleh para ahli, tetapi yang menjadi titik berat adalah bagaimana tahapan atau urutan yang dilakukan siswa pada saat mempelajari konsep tersebut.

2) IPA sebagai Produk

   IPA sebagai produk maksudnya adalah lebih menekankan pada memahami apa yang sudah dihasilkan oleh IPA itu sendiri, IPA sebagai produk terdiri atas kumpulan fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori. Keempatnya diperoleh melalui kegiatan empirik yang dilakukan oleh individu.[19]

[19]Muslichah dan Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains Tehnologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di sekolah Dasar* (Jakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006), hlm. 9.

3) IPA sebagai Sikap

IPA sebagai pemupukan sikap ilmiah, ada sembilan sikap ilmiah yang dapat dikembangkan pasa siswa Sekolah Dasar yaitu: ingin tahu, ingin mendapatkan sesuatu yang baru, kerja sama, tidak putus asa, tidak berprasangka, mawas diri, bertanggung jawab, berfikir bebas, kedisiplinan diri. Sikap didalam sains adalah sikap yang dimiliki para ilmuan.

b. Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat MI diharapkan ada penekanan pembelajaran *Salingtemas* (Sains, lingkungan, tehnologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.[20]

Prinsip-prinsip dasar pengajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah adalah bahwa struktur pembelajaran harus:

1) Menunjukkan struktur pembelajaran yang jelas
2) Memiliki tahapan yang logis
3) Didasarkan pada aktivitas siswa

[20] Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2006), hlm. 108.

4) Berorientasi pada proses bagaimana memahami dan mengembangkan konsep dalam pengajaran IPA
5) Dipusatkan pada keterampilan proses yang relevan dengan fase perkembangan siswa
6) Fleksibel dan dapat diadaptasikan dengan pendekatan umum untuk mengajar IPA
7) Berdasarkan pada pengalaman dan kebutuhan, kemampuan dan kesukaan siswa.

Mata pelajaran IPA di MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaban, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, tehnologi dan masyarakat.
4) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihar, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturanya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7) Memperolah bekal pengetahuan, konsep, dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.[21]

Ruang lingkup kajian IPA untuk MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu: manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya, meliputi: cair, padat dan gas.
3) Energi dan perubahanya, meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
4) Bumi dan alam semesta, meliputi: tanah, bumi, tat surya, dan benda-benda langit lainya.[22]

c. Materi IPA kelas V

Materi pelajaran IPA di kelas V membahas beberapa Bab/Tema yaitu antara lain:

1) Alat pernapasan manusia dan beberapa hewan
2) Hubungan alat pencernaan dengan makanan dan kesehatan
3) Membahas tentang darah
4) Tumbuhan hijau

[21] Ibid, hlm. 109.
[22] Ibid, hlm. 109.

5) Penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungnya

6) Struktur bahan

7) Perubahan sifat benda

8) Gaya gerak dan energi

9) Membuat pesawat sederhana

10) Cahaya dan sifat-sifatnya

11) Penerapan sifat-sifat cahaya

12) Batuan dan proses pembentukan tanah

13) Struktur bumi dan struktur matahari

14) Daur air dan peristiwa alam

15) Sumber daya alam dan kegiatan manusia.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA kelas V SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik.

SK dan KD mata pelajaran IPA kelas V SD/MI tersebut tercantum pada tabel 2.1 dan 2.2 sebagai berikut:

Standar Kompetensi	**Kompetensi Dasar**
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan	
1. Mengidentifikasi fungi organ tubuh manusia dan hewan	1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia 1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia 1.5 Mengidentifikasi gangguan

	pada organ peredaran darah manusia
2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan	2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan 2.2 Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan
3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan	3.1 Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup 3.1 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup
Benda dan Sifatnya	
4. Memahami hubungan antar sifat bahan dengan penyusunannya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses	4.1 Mendeskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunanya, misalnya benang, kain, dan kertas 4.2 Meyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap

Tabel 2.1 SK dan KD IPA Kelas V Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Energi dan Perubahanya	
5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya grafitasi, gaya gesek, gaya magnet) 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat
6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model	6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya 6.2 Membantu suatu karya/model, misalnya periskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya

Bumi dan Alam Semesta	
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubunganya dengan penggunaan sumber daya alam	7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan 7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya 7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air 7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan 7.7 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb)

Tabel 2.2 SK dan KD IPA Kelas V Semester 2

Dalam penelitian ini, materi yang akan diajarkan adalah Bab/Tema yang pertama yaitu alat pernapasan pada manusia.

Bernapas adalah kegiatan menghirup udara dan mengeluarkan udara. Udara mengandung berbagai komponen gas, salah satunya adalah oksigen (O_2). Oksigen inilah yang diperlukan oleh tubuh. Oksigen masuk ke dalam tubuh melalui pernapasan. Selanjutnya, pernapasan menghasilkan karbon dioksida (CO_2) yang dikeluarkan dari dalam tubuh. Bernapas menggunakan alat-alat pernapasan.[23]

[23] Choiril Azmiyati dkk, *IPA Salingtemas Untuk Kelas V* (Departemen Pendidikan Nasional: PT Intan Pariwara, 2008), hlm. 1.

1) Alat pernapasan

a) Hidung

Hidung merupakan tempat keluar masuknya udara pernapasan. Udara masuk melalui lubang hidung menuju rongga hidung. Di dalam rongga hidung terdapat rambut hidung dan selaput lendir. Rambut hidung dan selaput lendir berfungsi menyaring udara yang masuk agar bebas dari debu dan kuman. Dengan demikian, udara yang kita hirup bersih dari kotoran, debu, maupun kuman penyakit. Di dalam hidung udara juga mengalami penyesuaian suhu dan kelembapan.

b) Tenggorokan

Udara pernapasan dari hidung turun ke tenggorokan (*trakhea*). Tenggorokan merupakan sebuah saluran yang panjangnya kira-kira 9 cm. Pada tenggorokan terdapat bulu-bulu halus. Bulu-bulu halus berfungsi menyaring udara dari kotoran yang masih dapat lolos ke tenggorokan. Ujung trakhea bercabang menjadi dua bagian. Cabang-cabang ini disebut *bronkus*. Bronkus kanan menuju paru-paru kanan. Bronkus kiri menuju paru-paru kiri.

c) Paru-paru

Paru-paru terdapat di dalam rongga dada di atas diafragma. Diafragma adalah sekat antara rongga dada dan rongga perut. Paru-paru ada dua buah yaitu paru-paru kiri dan paru-paru

kanan. Paru-paru kiri terdiri atas dua gelambir. Paru-paru kanan terdiri atas tiga gelambir. Paru-paru dibungkus oleh selaput paru-paru yang disebut *pleura.*

Di dalam paru-paru terdapat cabang-cabang bronkus yang disebut *bronkiolus*. Bronkiolus juga memiliki percabangan yang jumlahnya sangat banyak. Cabang-cabang tersebut sangat halus dan tipis. Tiap-tiap ujung cabang membentuk kantung berdinding tipis yang disebut *alveolus*. *Alveolus* merupakan gelembung yang sangat tipis. Gelembung tersebut diselimuti pembuluh kapiler darah. Pada *alveolus* terjadi pertukaran gas O_2 dan CO_2.

Pada saat udara yang kita hirup sampai di *alveolus*, oksigen melewati dinding kapiler darah. Oksigen diikat oleh *hemoglobin* (Hb) darah. Setelah itu, darah akan mengedarkan oksigen ke seluruh tubuh. Dalam tubuh, oksigen digunakan untuk proses pembentukan energi. Pada proses tersebut dihasilkan energi dan gas karbon dioksida (CO_2). CO_2 tersebut diikat kembali oleh *hemoglobin* darah. Setelah itu, darah akan membawa CO_2 ke paru-paru. CO_2 dari paru-paru menuju tenggorokan, kemudian ke lubang hidung untuk dikeluarkan dari dalam tubuh.[24]

[24] Ibid., hlm. 2-3.

Dalam penelitian ini, peneliti bersama dengan siswa membuat sendiri media visual alat pernapasan pada manusia yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.



Gambar 1: Contoh Media Visual Alat Pernapasan Pada Manusia

2) Proses pernapasan

Masuknya O_2 dan keluarnya CO_2 pada saluran pernapasan terjadi pada saat berlangsungnya proses pernapasan. Proses-proses ini diatur oleh otot diafragma dan otot di antaratulang rusuk.

Pada saat menarik napas otot diafragma mengerut. Akibatnya, diafragma mendatar, rongga dada membesar, dan udara masuk paru-paru. Selain itu paru-paru dapat pula terisi udara dengan mengerutnya otot antartulang rusuk. Otot antartulang rusuk yang mengerut menyebabkan rongga dada membesar dan udara masuk ke dalam paru-paru. Proses masuknya udara pernapasan ke dalam paru-paru di sebut *inspirasi.* Pada saat mengembuskan napas, otot diafragma dan otot antartulang rusuk mengendur. Akibatnya rongga dada mengecil dan paru-paru mengempis sehingga CO_2 dalam paru-paru terdorong keluar. Proses tersebut merupakan proses *ekspirasi* .[25]

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah hasil kajian pustaka atau proses rasional dari penelitian yang telah mempunyai kebenaran secara teoritik. Dengan demikian hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dan masih perlu diuji kebenaranya dengan menggunakan data empirik.

Hipotesis dari penelitian ini adalah media visual alat pernapasan pada manusia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo.

[25] Ibid., hlm. 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Nurul Yaqin Podosoko Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang, dengan jumlah siswa 8 anak, dilaksanakan bulan Juli 2018 sampai selesai.

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

   Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat melalui tahapan-tahapan yang di susun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

2. Rancangan Siklus Penelitian

   Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang melakukan beberapa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

   Penelitian ini menggunakan metode tindakan yaitu dengan kegiatan penelitian langsung ke MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mendiskripsikan data yang berbentuk angka (nilai).

PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Pada sisi lain, PTK akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Mereka akan kritis terhadap apa yang mereka lakukan tanpa tergantung pada teori-teori yang muluk-muluk yang bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang sering kali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas.

Karakteristik PTK adalah sebagai berikut:

a. *An inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya).
b. *Self-reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
c. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
d. Tujuanya adalah memperbaiki pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas, dilakukan proses pengkajian berbaur terdiri atas beberapa siklus. Siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari:

a. Perencanaan (*Planning*)

   Penelitian ini bersifat kolaboratif, yakni peneliti bersama-sama guru merencanakan tindakan. Guru bertindak sebagai pelaksana dan peneliti bertindak sebagai observer.

Adapun rincian kegiatan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Bersama guru, peneliti merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media visual alat pernapasan pada manusia.
2) Menentukan hari dan tanggal penelitian.
3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu tentang materi yang akan diajarkan mengenai penggunaan media visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
4) Persiapan media visual yang akan digunakan dalam pembelajaran.
5) Menyiapkan lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan persiapan pertanyaan yang diajukan kepada siswa disetiap pembelajaran dan setiap siklus berlangsung.
6) Bersama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam peneliti membuat persiapan soal tes untuk mengevaluasi prestasi belajar siswa setelah selesai siklus I.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan desain pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya dan telah dikonsultasikan dengan guru pengampu pelajaran IPA, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan dalam tiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan pengamatan merupakan waktu dimana proses pengumpulan data dilaksanakan. Proses pengumpulan data ini dengan cara mengamati seluruh tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan yang diamati meliputi sikap sikap siswa dalam pembelajaran, suasana kelas, guru dalam menyampaikan materi, interaksi antara guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan hal-hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disusun dengan catatan lapangan. Untuk mengetahui jalanya pembelajaran, maka peneliti mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan.

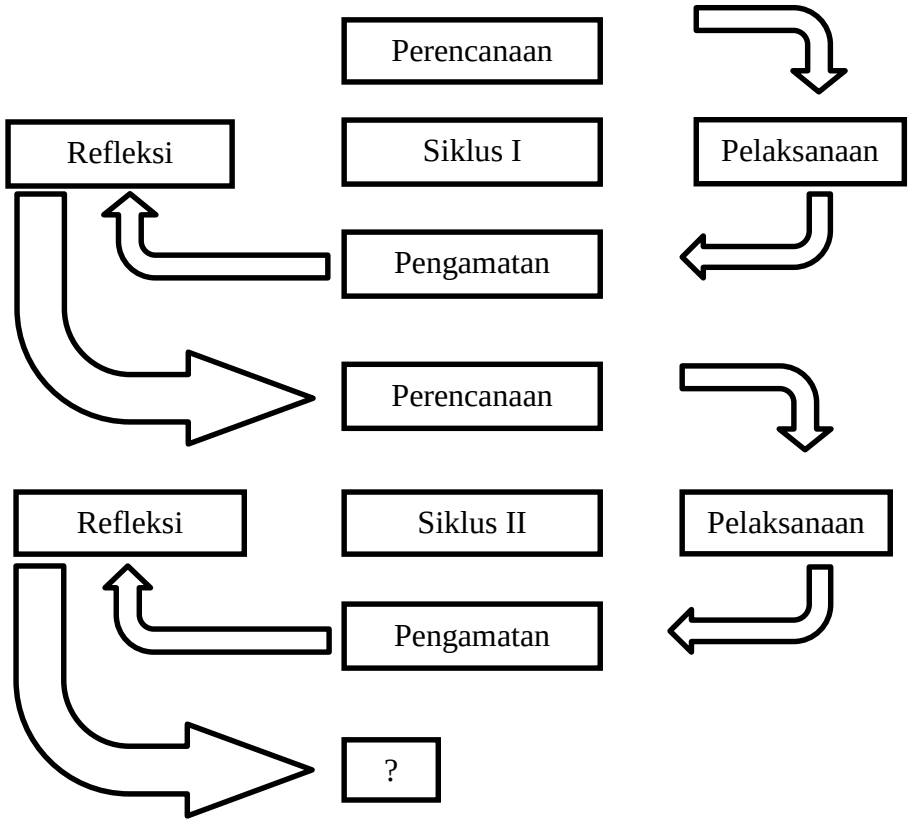
d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi ini dilaksanakan untukmengetahui pelaksanaan tindakan baik yang bersifat positif maupun negatif. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara guru Ilmu Pengetahuan Alam dan peneliti. Dalam refleksi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti selama observasi dan catatan lapangan. Kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

Tahap-tahap yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus II mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Dalam hal ini, rencana siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus ini sebagai

penyempurnaan terhadap pelaksanaan pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam dengan menggunakan media visual pada siklus I.

Adapun siklusnya dapat digambarkan sebagi berikut:



Gambar 2: Siklus Penelitian Tindakan Kelas[26]

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang di inginkan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang.

[26] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 16.

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti berperan sebagai perancang pelaksana pembelajaran. Peneliti melakukan persiapan-persiapan pra penelitian seperti, membuat perijinan penelitian, menentukan waktu penelitian, menentukan subjek penelitian, mencari sumber data, dan membuat perencanaan tindakan penelitian.

Sedangkan posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan aktif, yaitu peneliti ikut serta dalam melakukan pengamatan selain juga memberikan tindakan pada subjek penelitian. Peneliti membuat perencanaan tindakan yang dilakukan secara sistematik, lalu memberikan tindakan pada subjek yang di teliti.

E. Tahapan Intervensi Tindakan

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Penelitian

   Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal tentang situasi dan kondisi proses belajar mengajar sebelum dilakukan tindakan. Observasi awal ini bertujuan untuk memperoleh data awal tentang kegiatan proses belajar mengajar.

2. Perencanaan

   Berdasarkan asesmen awal, peneliti melakukan penyusunan perencanaan tindakan secara umum, dimana didalamnya mencakup

tindakan siklus I, tindakan siklus II dan seterusnya sampai peneliti menganggap penelitian selesai.

3. Implementasi Tindakan

Dalam implementasi tindakan peneliti melakukan langkah-langkah penelitian tindakan yang dimulai dari siklus I dan dilanjutkan dengan siklus II dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti menyiapkan semua yang diperlukan dalam penelitian seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajara dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan pada perencanaan.

c. Observasi

Observasi merupakan alat yang digunakan sebagai pengamatan untuk mendapatkan informasi atau data yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi merupakan hasil seluruh observasi pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan. Dari data tersebut bisa dilakukan tindakan penelitian.

F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang materi alat pernapasan pada manusia pada pokok bahasan proses pernapasan dengan menggunakan media visual.

G. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidak berhasilan penelitian. Adapun data penelitian didapatkan dalam dua tahap yaitu pada pra tindakan dan pasca tindakan.

Adapun data yang didapat dari assesmen tes, yaitu tes siklus I dan tes siklus II. Sedangkan data yang didapat dari observasi adalah data yang mendeskripsikan proses dari hasil pembelajaran.

Sedangkan sumber data dari penelitian tindakan iniadalah siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang yang berjumlah 8. Hasil observasi dan tes prestasi belajar siswa setelah diberikan tindakan.

H. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Pengamatan

   Lembar pengamatan bertujuan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa (secara klasikal) yang telah dilakukan dan kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru, sebagai acuan perbaikanpada siklus selanjutnya.

2. Tes Prestasi Belajar IPA

Data tentang prestasi belajar IPA berfungsi untuk melihat ketercapaian prestasi belajar siswa sesuai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

I. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes perbuatan, catatan lapangan dan dokumentasi:

1. Observasi

Pengertian observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara sistematis agar observasi yang dilaksanakan peneliti dapat terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian. Agar penelitian dapat diperoleh data sesuai dengan keadaan dilapangan dan untuk mengarahkan pelaksanaan observasi dilapangan maka peneliti menggunakan panduan observasi.

Tehnik observasi dengan cara melakukan pengamatan kepada anak. Pengamatan dilakukan sebelum tindakan dan pada saat berlangsungnya tindakan, baik tindakan selama siklus I maupun tindakan selama siklus II.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengamatan tindakan. Wawancara yang

digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Tes Perbuatan

   Tes perbuatan ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media visual alat pernapasan, dimana dalam penelitian ini dilakukan *pre test* dan *post test.*

   a. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menggunakan media visual alat pernapasan yaitu berupa ulangan harian.

   b. *Post test* dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah menggunakan media visual alat pernapasan.

4. Catatan Lapangan

   Alat pengumpul data yang memiliki nilai tinggi, yaitu catatan lapangan. Dengan catatan lapangan peneliti dapat mencatat situasi kelas dan macam-macam fenomena yang muncul selama proses penelitian berlangsung.

5. Dokumentasi

   Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data meliputi gambar atau foto tentang proses belajar mengajar pada waktu menggunakan media visual dan nilai ulangan siswa serta data pendukung lain yang diperlukan dalam penelitian di MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo.

J. Tehnik Pemeriksaan Keterpercayaan

Penelitian dalam mendapatkan data secara valid menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan maupun sebagai membandingkan dan mengecek balik beberapa informasi yang telah diperoleh. Observasi secara terus menerus dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi media yaitu membandingkan suatu informasi atau data dengan cara yang berbeda.[27]

K. Analisis Data dan Interpretasi Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menganalisis hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menghitung skor data. Data yang dimaksud adalah data yang berupa laporan prestasi belajar IPA kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo tahun pelajaran 2018/2019 sebelum dan sesudah menggunakan media visual alat pernapasan. Dalam mengklasifikasikan nilai, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup dan kurang dengan ketentuan sebagai berikut:

[27] Usman Hasaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 88.

$$I = \frac{NT - NR + 1}{4}$$

I = Interval Kelas

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

1 = Bilangan Konstanta

Adapun cara untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA yaitu dengan nilai rata-rata kelas pada masing-masing siklus dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

M = Mean yang kita cari

Σx = Jumlah skor yang ada

N =*Number of Cases* / Jumlah siswa[28]

Untuk mengetahui perubahan prosentase setiap siklusnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_e = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100\%$$

Post Rate = Nilai rata-rata kelas yang muncul setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan media visual.

Base Rate = Nilai rata-rata yang muncul sebelum menggunakan media visual

P_e = Prosentase perubahan nilai.

Sedangkan teknis analisis yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media visual menggunakan *one group pretest-posttest* dengan rumus:

[28] Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, tanpa tahun), hlm. 81.

$$t = \frac{\Sigma D}{\sqrt{\frac{n \Sigma D^2 - (\Sigma D)^2}{n - 1}}} \times 100\%$$

t = taraf signifikansi

D = perbedaan *pre-test* dan *post-test*

D^2 = kuadrat perbedaan skor

d.f = *degree of freedom*, ditentukan n – 1[29]

L. Pengembangan Perencanaan Tindakan

Adapun pengembangan perencanaan tindakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman persetujuan, halaman surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I adalah pendahuluan. Dalam pendahuluan ini memuat tentang persoalan teknis penelitian yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MI Nurul Yaqin Podosoko Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Gambaran umum ini meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya MI tersebut, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di MI Nurul Yaqin Podosoko Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang.

[29] Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 121.

Bab III ini diuraikan tentang hasil pelaksanaan dan hasil pembahasan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang.

Bab IV berisi tentang kesimpulan terhadap pelaksanaan dan hasil penelitian yang dilakukan di MI Nurul Yaqin Podosoko Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang pada kelas V dan saran bagi pihak-pihak yang terkait serta kata penutup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti selesai malaksanakan penelitian serta menjawab rumusan masalah dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media visual, kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami alat pernapasan pada manusia beserta prosesnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media visual yaitu 47,5 menjadi 85 setelah menggunakan media visual selama dua siklus.
2. Penggunaan media visual alat pernapasan pada manusia mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terbukti dengan naiknya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran dengan media visual berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar IPA. Tingkat keberhasilan penggunaan media visual dalam meningkatkan prestasi belajar dalam menghafal dan memahami alat pernapasan pada manusia beserta prosesnya diperoleh hasil t_h sebesar 6,42. Bila dikunsultasikan dengan t tabel dengan df = 7 hasilnya adalah $t_{s\ 0,05}$ = 2,36 < t_h = 6,42 > $t_{s0,01}$ = 3,50. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan prestasi belajar IPA dalam kemampuan menghafal dan memahami alat pernapasan pada manusia beserta prosesnya dalam

pembelajaran IPA siswa kelas V MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo.

B. Saran

Media visual dalam pembelajaran IPA dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar dalam menghafal dan memahami alat pernapasan pada manusia dalam pembelajaran IPA, serta dapat diterapkan dalam mata pelajaran lainnya dengan materi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006.

_____, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Arsyad, A,*Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Asmiyati, Choiril (ed), *IPA Salingtemas Untuk Kelas V*, Departemen Pendidikan Nasional: PT Intan Pariwara, 2008.

Asyi'ari, Muslichah, *Penerapan Pendekatan Sains Tehnologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*, Jakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006.

Hasaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Hasanudin, *Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas III*, Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2014.

Ibrahim, R dan Nana Syaodih S,*Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineke Cipta, 1996.

Kustandi, C & Sutjipto,*Media Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Maslaah, Siti,*Penggunaan Media Gambar untuk meningkatkan Prestasi Belajar IPA kelas V Sub Pokok Bahasan Alat Peredaran Darah pada Manusia*, Skripsi: Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto, 2016.

Sadiman, S. A, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatanya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Sanjaya, Dr. Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2006.

Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 1993.

Suryabrata, Sumadi, *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2005.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pedidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, tanpa tahun.

Torikil Maviro, Anirisa Latut,*Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN Lambaro Aceh Besar*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/PGMI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah : MI Nurul Yaqin

Kelas/Semester : V/I

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Alat Pernapasan Pada Manusia

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia.

C. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia.
2. Menjelaskan proses pernapasan pada manusia.
3. Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia misalnya menghirup udara tercemar, merokok.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia.
2. Siswa dapat menjelaskan poses pernapasan pada manusia.

3. Siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia misalnya menghirup udara tercemar, merokok.

E. MATERI AJAR

Alat pernapasan pada manusia

F. ALOKASI WAKTU

4 x 35 menit (2 x pertemuan)

G. MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Media Visual
2. Metode : Latihan terbimbing
3. Alat : Alat tulis, pulpen

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

1. Pendahuluan (15 menit)
   a. Guru mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran
   b. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
   c. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
   d. Guru mengabsen siswa dikelas
   e. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya apakah pernah melihat model alat pernapasan pada manusia?
   f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Inti (45 menit)

   Eksplorasi

a. Siswa di jelaskan tentang pengertian alat pernapasan pada manusia nama-nama alat pernapasan pada manusia dan proses pernapasan manusia.
b. Tanya jawab tentang materi yang dibahas
c. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan menggunakan media visual yang buat oleh guru.
d. Siswa berdiskusi dan mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia.
e. Guru menerangkan sambil menyuruh siswa menunjukkan dalam media visual secara bergantian

Elaborasi

a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
b. Guru berkeliling kelas untuk membantu dan membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.

Konfirmasi

a. Guru membahas soal yang telah dikerjakan
b. Siswa bertanya mengenai materi yang kurang jelas

3. Penutup (10 menit)
   a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.
   b. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dan membahasnya bersama.
   c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
   d. Guru menutup pelajaran dengan salam

Pertemuan II

1. Pendahuluan (15 menit)
    a. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
    b. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
    c. Guru mengabsen siswa dikelas.
    d. Pemberian motivasi.
    e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Inti (45 menit)

    Eksplorasi

    a. Siswa dijelaskan oleh guru menggunakan media visual
    b. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
    c. Siswa berdiskusi mengidentifikasi alat pernapasan manusia dan proses pernapasan melalui media visual,

    Elaborasi

    a. Siswa mencatat hasil diskusi dengan teman mengenai alat pernapasan manusia.
    b. Guru berkeliling untuk membantu dan membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan siswa dal proses pembelajaran.
    c. Siswa diminta maju kedepan untuk menjelaskan alat pernapasan manusia dengan menunjuk langsung ke media visual alat pernapasan manusia.

    Konfirmasi

    a. Guru membahas soal yang telah dikerjakan

b. Siswa bertanya mengenai materi yang kurang jelas.

3. Penutup (10 menit)
   a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran
   b. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
   c. Guru menutup pelajaran.

I. SUMBER DAN MEDIA AJAR

1. Sumber Ajar
   a. Silabus kelas V
   b. IPA Salingtemas Untuk Kelas V, Departemen Pendidikan Nasional: PT Intan Pariwara, 2008.
2. Media Ajar
   a. Media Visual alat pernapasan pada manusia

J. EVALUASI

1. Jenis tes
   a. Tes pengamatan
   b. Tes tertulis: soal tes
2. Bentuk tes: tertulis

Podosoko, Juli 2018

Mengetahui

Kepala Madrasah | Peneliti

Bangun Widanang S.Si | Ita Suharti

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah : MI Nurul Yaqin

Kelas/Semester : V/I

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Alat Pernapasan Pada Manusia

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia.

C. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia.
2. Menjelaskan proses pernapasan pada manusia.
3. Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia.
2. Siswa dapat menjelaskan poses pernapasan pada manusia.
3. Siswa dapat membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan.

E. MATERI AJAR

Alat pernapasan pada manusia

F. ALOKASI WAKTU

4 x 35 menit (2x pertemuan)

G. MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Media visual
2. Metode : Latihan terbimbing
3. Alat : Alat tulis, pulpen

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

1. Pendahuluan (15 menit)
   a. Guru mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran
   b. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
   c. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
   d. Guru mengabsen siswa dikelas
   e. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya apakah pernah melihat model alat pernapasan pada manusia?
   f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Inti (45 menit)

   Eksplorasi

   a. Siswa di jelaskan tentang pengertian alat pernapasan pada manusia nama-nama alat pernapasan pada manusia dan proses pernapasan manusia dan mengajarkan bagaimana cara merawat alat pernapasan.

b. Tanya jawab tentang materi yang dibahas

c. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan menggunakan media visual yang buat oleh guru.

d. Siswa berdiskusi dan mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia.

e. Guru menerangkan sambil menyuruh siswa menunjukkan dalam media visual secara bergantian

Elaborasi

a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

b. Guru berkeliling kelas untuk membantu dan membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.

Konfirmasi

a. Guru membahas soal yang telah dikerjakan

b. Siswa bertanya mengenai materi yang kurang jelas

3. Penutup (10 menit)

a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.

b. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dan membahasnya bersama.

c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

d. Guru menutup pelajaran dengan salam

Pertemuan II

1. Pendahuluan (15 menit)

a. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
b. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
c. Guru mengabsen siswa dikelas.
d. Pemberian motivasi.
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Inti (45 menit)

Eksplorasi

a. Siswa dijelaskan oleh guru menggunakan media visual
b. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
c. Siswa berdiskusi mengidentifikasi alat pernapasan manusia dan proses pernapasan melalui media visual,

Elaborasi

a. Siswa mencatat hasil diskusi dengan teman mengenai alat pernapasan manusia.
b. Guru berkeliling untuk membantu dan membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan siswa dal proses pembelajaran.
c. Siswa diminta maju kedepan untuk menjelaskan alat pernapasan manusia dengan menunjuk langsung ke media visual alat pernapasan manusia.

Konfirmasi

a. Guru membahas soal yang telah dikerjakan
b. Siswa bertanya mengenai materi yang kurang jelas.

3. Penutup (10 menit)

a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran
b. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
c. Guru menutup pelajaran.

I. SUMBER DAN MEDIA AJAR

1. Sumber Ajar
   a. Silabus kelas V
   b. IPA Salingtemas Untuk Kelas V, Departemen Pendidikan Nasional: PT Intan Pariwara, 2008.
2. Media Ajar
   a. Media Visual alat pernapasan pada manusia

J. EVALUASI

1. Jenis tes
   a. Tes pengamatan
   b. Tes tertulis: soal tes
2. Bentuk tes: tertulis

Podosoko, Juli 2018

Mengetahui

Kepala Madrasah | Peneliti

Bangun Widanang S.Si | Ita Suharti

Lampiran 3 Dokumentasi pembelajaran di kelas









Lampiran 4 Soal evaliasi siswa

SOAL EVALUASI

1. Alat pernapasan pada manusia terdiri dari rongga hidung, pangkal tenggorok, tenggorok, dan . . . .

   a. Jantung c. Lambung

   b. Paru – paru d. Usus

2. Kita bernapas menghirup . . . . .

   a. Oksigen c. Nitrogen

   b. Karbon dioksida d. Uap air

3. Fungsi bulu hidung dan selaput lendir adalah . . . .

   a. Menyaring debu dan kotoran c. Menyaring karbondioksida

   b. Menyaring oksigen d. Mengikat oksigen

4. Cabang tenggorokan disebut . . . .

   a. Bronkus c. Alveolus

   b. Bronkeolus d. Diafragma

5. Pembungkus paru – paru disebut . . . .

   a. Pleura c. Diafragma

   b. Alveolus d. Bronkus

6. Pertukaran udara pernapasan pada manusia berlangsung di dalam . . . .

   a. Bronkiolus c. Bronkus

   b. Alveolus d. Trakhea

7. Penyakit asma di sebabkan oleh berikut kecuali . . . .

   a. Udara yang tercemar c. Stress dan depresi

b. Udara yang terlalu dingin d. Pembengkakan saluran limpa

8. Salah satu cara menjaga kesehatan alat pernapasan yaitu . . . .

a. Tinggal dilingkungan ber-AC c. Tinggal di daerah dingin

b. Berolahraga teratur d. Menutup mulut dengan tangan

9. Urutan masuknya udara saat bernapas adalah . . . .

a. Udara bebas – hidung – cabang tenggorokan – pangkal tenggorokan

b. Udara bebas – hidung – batang tenggorokan – cabang tenggorokan – paru-paru

c. Udara bebas – hidung – cabang tenggorokan – batang tenggorokan – paru-paru

d. Udara bebas – hidung – cabang tenggorokan – paru-paru

10. Ketika diafragma turun otot tulang rusuk naik, maka . . . .

a. Udara masuk paru-paru c. Udara keluar paru-paru

b. Udara masuk dan keluar paru-paru d. Udara keluar dan masuk paru-paru

Lampiran 5 Daftar nilai siswa pembelajaran IPA

DAFTAR NILAI SISWA
PEMBELAJARAN IPA

No	Nama	Nilai		
		Pre-test	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Wahani	70	70	90
2	Anifa Nur Aini	40	40	80
3	Adik Ragil P	30	50	70
4	Ani Fiana Sari	40	60	100
5	Cornelia A Y P	30	30	60
6	Dhoniatun	60	70	100
7	Ika Rahayu N	30	60	80
8	Tutik Fiana Sari	80	100	100
Jumlah		380	480	680
Rata-rata		47,5	60	85
Nilai terendah		30	30	60
Nilai tertinggi		80	100	100

Podosoko, Juli 2018
Peneliti

Ita Suharti

Lampiran 6 Hasil obsevasi aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA siklus I

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

DALAM PEMBELAJARAN IPA

SIKLUS I

NO	Nama	Mendengarkan				Memperhatikan				Keseriusan				Menjawab				Memahami materi				Menyimpulkan				Jumlah
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	Ahmad. W	4					3			4					3				3				3			20
2.	Anifa. NA			2				2			3					2				2			3			14
3.	Adik. R		3					2				2				2				2			3			14
4.	Ani Fiana.S		3				3				3					2			3					2		16
5.	Cornelia.A			2				2				2					1			2					1	10
6	Dhoniatun	4				4				4				4				4				4				24
7.	Ika. R		3				3				3				3				3				3			18
8.	Tutik. F	4				4					3			4					3			4				22

Podosoko, Juli 2018

Peneliti

Ita Suharti

Lampiran 7 Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA siklus II

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

DALAM PEMBELAJARAN

SIKLUS II

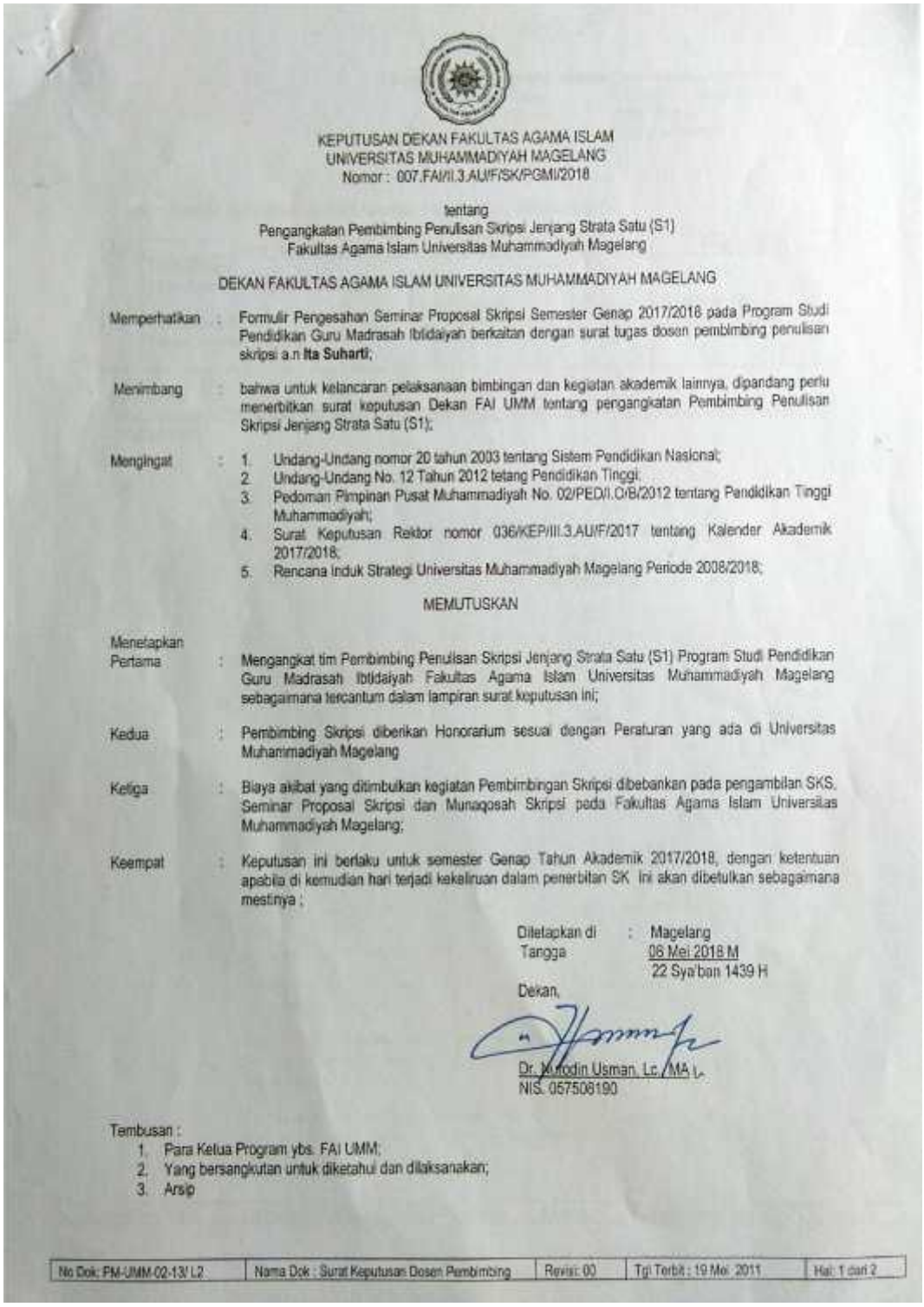
NO	Nama	Mendengarkan				Memperhatikan				Keseriusan				Menjawab				Memahami materi				Menyimpulkan				Jumlah
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	Ahmad. W	4					3			4					3			4					3			21
2.	Anifa. NA	4					3				3				3				3			4				20
3.	Adik. R			2			3				3				3				3					2		16
4.	Ani Fiana.S	4					3				3			4				4				4				22
5.	Cornelia.A		3				3				3					2				2				2		15
6	Dhoniatun	4				4				4				4				4				4				24
7.	Ika. R		3				3				3				3			4				4				20
8.	Tutik. F	4				4					3			4				4				4				23

Podosoko, Juli 2018

Peneliti

Ita Suharti

Lampiran 8 Surat Keterangan Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Nomor : 007.FAI/II.3.AU/F/SK/PGMI/2018

tentang
Pengangkatan Pembimbing Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Memperhatikan : Formulir Pengesahan Seminar Proposal Skripsi Semester Genap 2017/2018 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berkaitan dengan surat tugas dosen pembimbing penulisan skripsi a.n **Ita Suhartl**;

Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan kegiatan akademik lainnya, dipandang perlu menerbitkan surat keputusan Dekan FAI UMM tentang pengangkatan Pembimbing Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1);

Mengingat :
1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tetang Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah;
4. Surat Keputusan Rektor nomor 036/KEP/III.3.AU/F/2017 tentang Kalender Akademik 2017/2018;
5. Rencana Induk Strategi Universitas Muhammadiyah Magelang Periode 2008/2018;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat tim Pembimbing Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;

Kedua : Pembimbing Skripsi diberikan Honorarium sesuai dengan Peraturan yang ada di Universitas Muhammadiyah Magelang

Ketiga : Biaya akibat yang ditimbulkan kegiatan Pembimbingan Skripsi dibebankan pada pengambilan SKS. Seminar Proposal Skripsi dan Munaqosah Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang;

Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester Genap Tahun Akademik 2017/2018, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terjadi kekeliruan dalam penerbitan SK Ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya ;

Ditetapkan di : Magelang
Tangga : 08 Mei 2018 M
22 Sya'ban 1439 H

Dekan,

Dr. Khoirudin Usman, Lc, MA
NIS. 057508190

Tembusan :
1. Para Ketua Program ybs. FAI UMM;
2. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan;
3. Arsip

No Dok: PM-UMM-02-13/ L2	Nama Dok : Surat Keputusan Dosen Pembimbing	Revisi: 00	Tgl Terbit : 19 Mei 2011	Hal: 1 dari 2

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam
Nomor : 007.FAI/II.3.AU/F/SK/PGMI/2018
Tanggal : 08 Mei 2018 M
22 Sya'ban 1439 H

Daftar Pembimbing dan Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1)

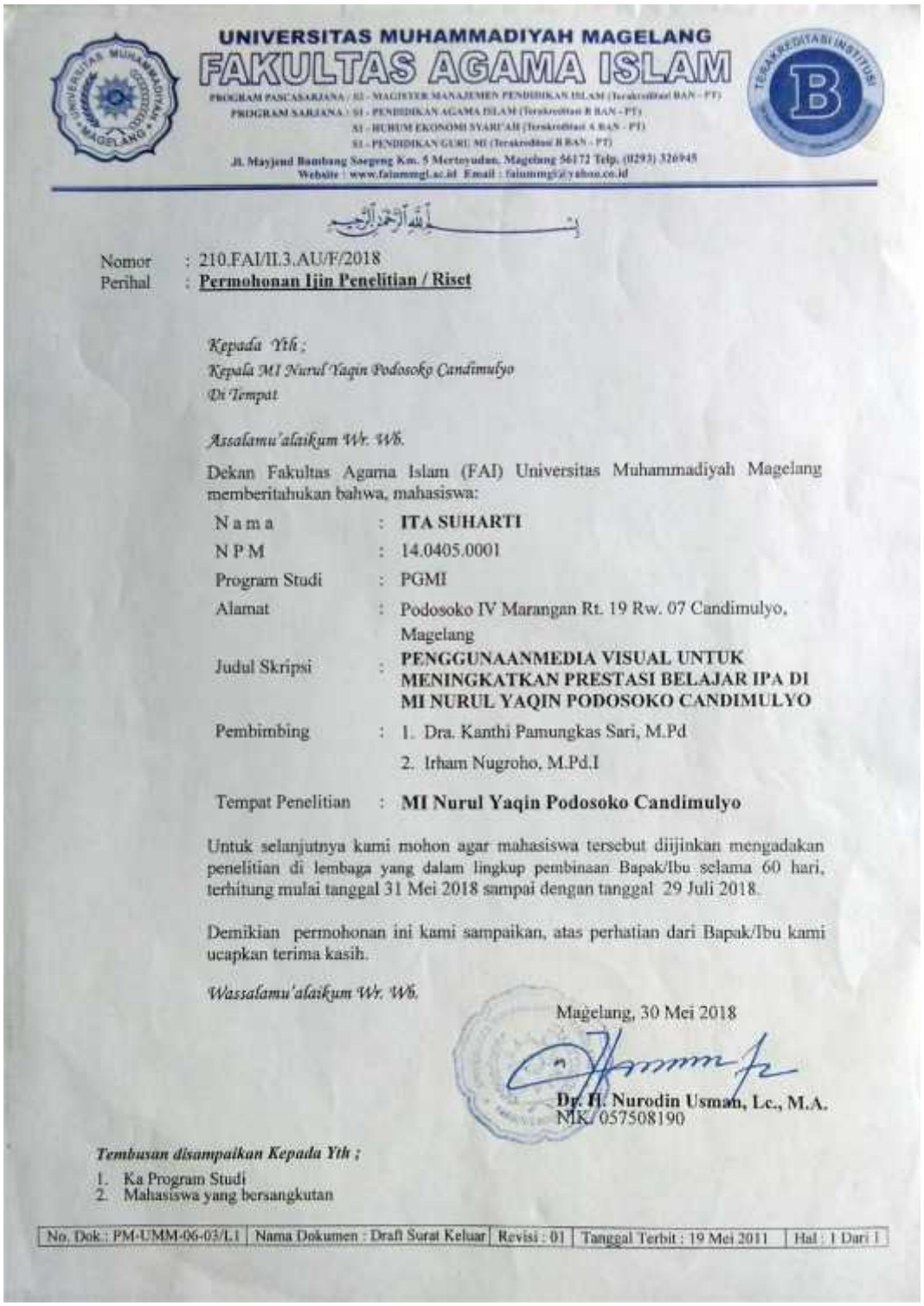
No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa/ NIM	Program Studi
1.	Pembimbing I (Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd.)	Ita Suharti 14.0406.0001	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2.	Pembimbing II (Irham Nugroho, M.Pd.I)		

Judul Skripsi:
PENGGUNAAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA DI MI NURUL YAQIN PODOSOKO CANDIMULYO

Dekan,

Dr. Murodin Usman, Lc, MA
NIS. 057508190

Lampiran 9 Surat Ijin Melakukan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA : S2 - MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Terakreditasi BAN - PT)
PROGRAM SARJANA : S1 - PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Terakreditasi B BAN - PT)
S1 - HUKUM EKONOMI SYARI'AH (Terakreditasi A BAN - PT)
S1 - PENDIDIKAN GURU MI (Terakreditasi B BAN - PT)

Jl. Mayjend Bambang Soegeng Km. 5 Mertoyudan, Magelang 56172 Telp. (0293) 326945
Website : www.faiummgl.ac.id Email : faiummgl@yahoo.co.id

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 210.FAI/II.3.AU/F/2018
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian / Riset**

Kepada Yth ;
Kepala MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Magelang memberitahukan bahwa, mahasiswa:

N a m a	:	**ITA SUHARTI**
N P M	:	14.0405.0001
Program Studi	:	PGMI
Alamat	:	Podosoko IV Marangan Rt. 19 Rw. 07 Candimulyo, Magelang
Judul Skripsi	:	**PENGGUNAANMEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA DI MI NURUL YAQIN PODOSOKO CANDIMULYO**
Pembimbing	:	1. Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd 2. Irham Nugroho, M.Pd.I
Tempat Penelitian	:	**MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo**

Untuk selanjutnya kami mohon agar mahasiswa tersebut diijinkan mengadakan penelitian di lembaga yang dalam lingkup pembinaan Bapak/Ibu selama 60 hari, terhitung mulai tanggal 31 Mei 2018 sampai dengan tanggal 29 Juli 2018.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Magelang, 30 Mei 2018

Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.
NIK. 057508190

Tembusan disampaikan Kepada Yth ;
1. Ka Program Studi
2. Mahasiswa yang bersangkutan

No. Dok. : PM-UMM-06-03/L1	Nama Dokumen : Draft Surat Keluar	Revisi : 01	Tanggal Terbit : 19 Mei 2011	Hal : 1 Dari 1

Lampiran 10 Keterangan telah melakukan penelitian

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN PODOSOKO
KECAMATAN CANDIMULYO, KABUBATEN MAGELANG
NSM: 111233080111 NPSN: 60711144
Terakreditasi B
Alamat: Marangan, Podosoko, Kec.Candimulyo, Kab.Magelang 56191

SURAT KETERANGAN

No: 20/MI.Mrf/VII/2018

Assalamualaikum Wr. Wb

Kepala Madrasah MI Nurul Yaqin Podosoko menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama lengkap	: Ita Suharti
Tempat tanggal lahir	: Magelang, 20 April 1981
NPM	: 14.0405.0001
Fakultas	: Agama Islam
Progran studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan tinggi	: Universitas Muhammadiyah Magelang
Materi Survey	: Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA MI Nurul Yaqin Podosoko Candimulyo

Telah selesai melakukan survey lapangan di MI Nurul Yaqin Podosoko pada tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

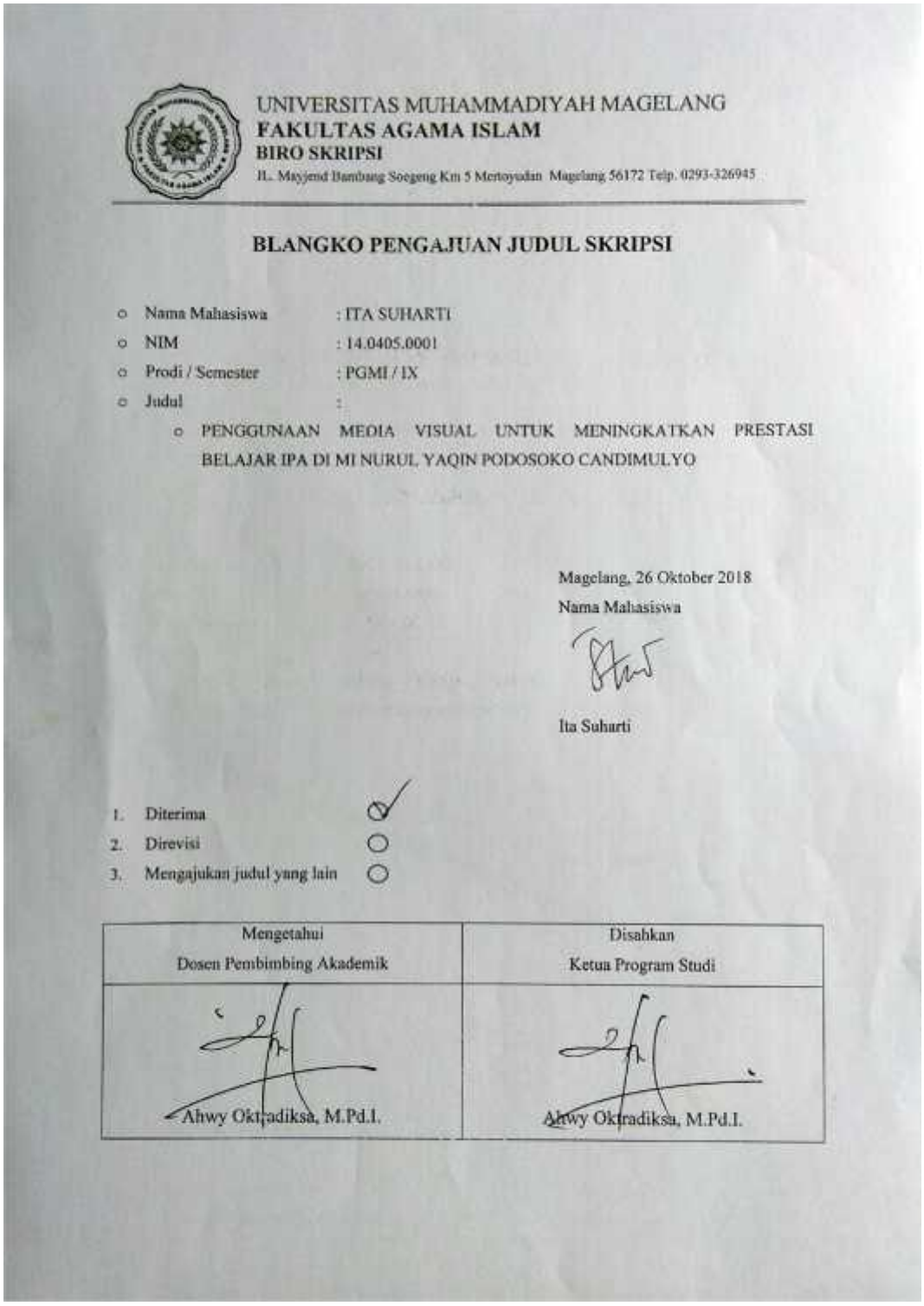
Magelang, 4 Agustus 2018

Kepala Madrasah

MI Nurul Yaqin Podosoko

Bangun Widanang, S.Si

Lampiran 11 Blangko Pengajuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
BIRO SKRIPSI
JL. Mayjend Bambang Soegeng Km 5 Mertoyudan Magelang 56172 Telp. 0293-326945

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

- Nama Mahasiswa : ITA SUHARTI
- NIM : 14.0405.0001
- Prodi / Semester : PGMI / IX
- Judul :
  - PENGGUNAAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA DI MI NURUL YAQIN PODOSOKO CANDIMULYO

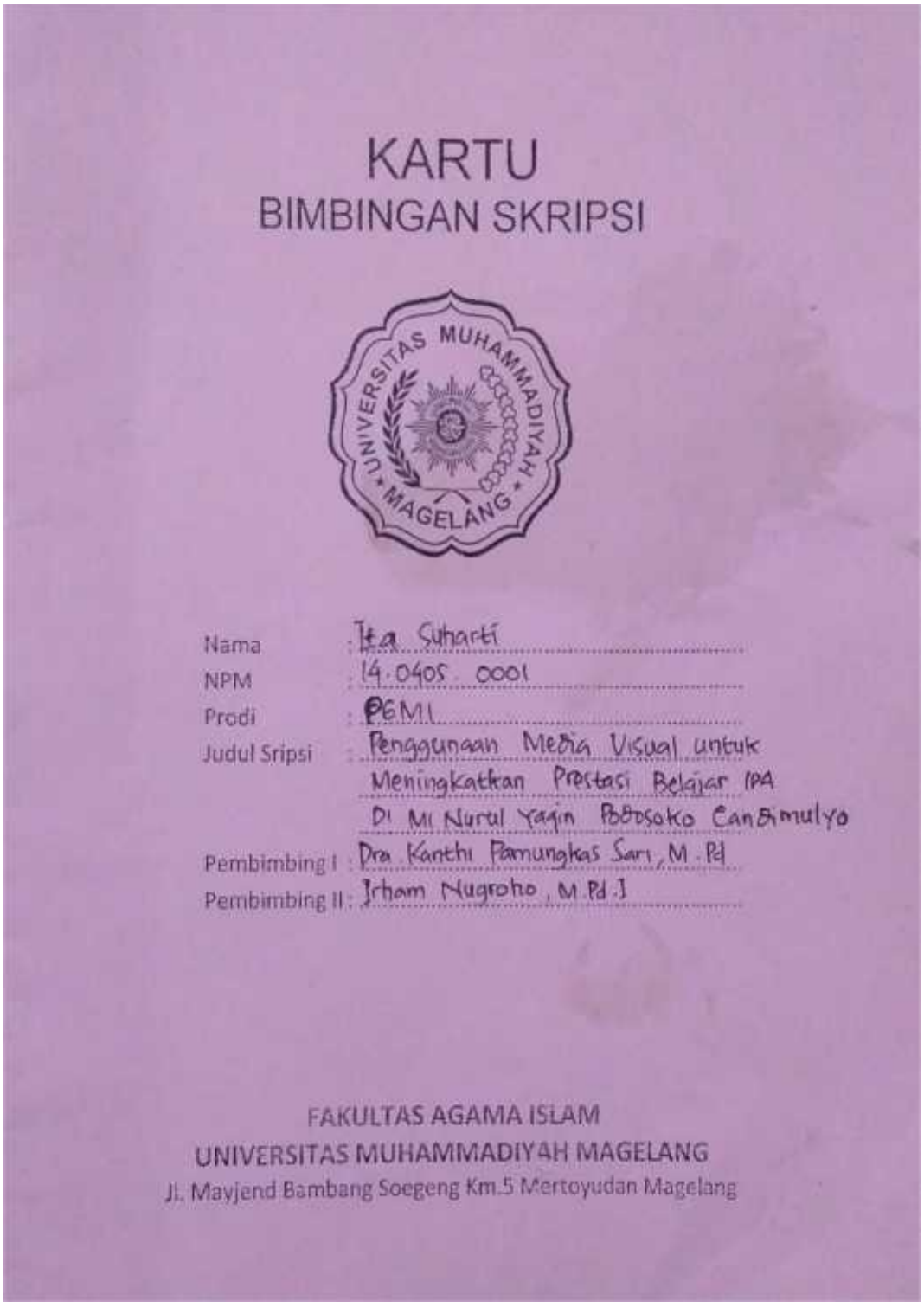
Magelang, 26 Oktober 2018
Nama Mahasiswa

Ita Suharti

1. Diterima ☑
2. Direvisi ○
3. Mengajukan judul yang lain ○

Mengetahui Dosen Pembimbing Akademik	Disahkan Ketua Program Studi
Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I.	Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I.

Lampiran 12 Kartu bimbingan skripsi



KARTU
BIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Nama : Tea Suharti
NPM : 14.0405.0001
Prodi : PGMI
Judul Sripsi : Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Di MI Nurul Yaqin Bodosoko Candimulyo
Pembimbing I : Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd
Pembimbing II : Irham Nugroho, M.Pd.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Km.5 Mertoyudan Magelang

LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
5/ Juni 2018	- Revisi Bab I - Latar belakang masalah? - Sistematika penulisan		
7/ Juli 2018	- Sistematika penulisan - Penjabaran Bab III yang masih perlu dilengkapi		
12/ Juli 2018	- Halaman ? - Kajian teori (IPA SD/MI perlu pengantar) - SK, KD nya di cantumkan		
19/ Juli 2018	- Kajian teori dilengkapi - Ke Pembimbing 1.		
	- Dilanjutkan ke Pembimbing 1		

LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
3/8	- Jadikut perbaikan di Numbering - Silahkan ambil data kpangan		
4/8	t-test dihitung		
17/9	Lanjut Bab V		
24/9	Bab V diperbaiki - Daftar pustaka + lampiran di sertakan		
8/10	Abstrak diperbaiki		

LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
15/10	Acc		
8/4 2018	Acc		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Ita Suharti
Tempat / Tanggal Lahir	: Magelang, 20 April 1981
Alamat Rumah	: Marangan RT 19 RW 07 Podosoko Candimulyo Magelang
Nomor Telephone	: 0857 2933 8100
e-mail	: itamurjoko@gmail.com
Nama Ayah	: Dasmin
Nama Ibu	: Rupini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD, lulus tahun 1993
   b. SMP, lulus tahun 1996
   c. SMK, lulus tahun 1999

Magelang, Oktober 2018

Ita Suharti